

BAB V

KESIMPULAN

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang terletak dibagian tengah pulau jawa. DI.Yogyakarta memiliki letak yang sangat strategis , memiliki 5 Kabupaten yaitu: Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunung Kidul dan Kota. Yogyakarta tergolong provinsi yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Saat ini perguruan tinggi yang dalam bidang pendidikan yogyakarta dikenal dengan kota pelajar memiliki perguruan yang memiliki kualitas yang tinggi berstandar nasional maupun internasional. Yogyakarta dikenal dengan kota budaya yang masih memegang teguh dengan nilai tradisionalnya tak heran banyak negara-negara maju maupun berkembang menginginkan kerjasama dengan DIY. Shanghai merupakan salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok yang memilih DIY sebagai partner kerjasama. Shanghai memilih kerjasama dengan DIY disebabkan oleh adanya keunikan yang dimiliki oleh DIY dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di Indonesia. Keunikan tersebut seperti bidang: bidang pariwisata, pendidikan , pertanian dan peternakan dan kebudayaan.

Sebelum adanya kerjasama *sister city* antara pemerintah provinsi DIY dengan Shanghai terdapat kronologi kejadian. Pada tanggal 12-13 oktober 2013 adanya kunjungan perwakilan Shanghai oleh Ms Yin Yicui Ketua Standing Commitee Kongres kota Shanghai ke DIY dan menemui Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X untuk membicarakan kerjasama. Setelah adanya kunjungan yang dilakukan oleh perwakilan kota Shanghai, kemudian Sri Sultan berdiskusi dengan perwakilan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY dan meminta persetujuan DPRD provinsi DIY untuk menyetujui kerjasama dengan Shanghai. Lalu DPRD melakukan rapat dengan beberapa Komisi yang terdiri dari beberapa Fraksi seperti fraksi Partai Amanat Nasional, PDI Perjuangan, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Golongan Karya, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Nasional Demokrat.

Rapat tersebut membahas mengenai kerjasama yang akan dilakukan oleh DIY dan Shanghai, keuntungan yang diperoleh adanya kerjasama dan pertimbangan-pertimbangan lainnya. Kemudian DPRD menyetujui dengan alasan dengan adanya

kerjasama dapat memberikan keuntungan bagi provinsi DIY dalam beberapa bidang kerjasama seperti kerjasama dalam bidang pariwisata, pendidikan, budaya, bisnis . Setelah adanya persetujuan oleh DPRD provinsi, DPRD provinsi membuat Panitia Khusus untuk bertolak Ke Shanghai guna menindaklanjuti kerjasama yang akan dibangun antara pemprov DIY dan kota Shanghai paniti khusus yang terdiri dari dari beberapa fraksi. Anggota panitaia khusus tersebut :

1. RYS Gunawan Handoyo HB.SH dari Fraksi PDI Perjuangan
2. Edy Sumarmi, ST dari Fraksi PDI Perjuangan
3. G. Totok Hedi Santosa dari Fraksi PDI Perjuangan
4. Diah Irawati S dari Fraksi PDI Perjuangan
5. R. Agung Prasetyo, SE dari Fraksi Demokrat
6. Eria Risti dari Fraksi Demokrat
7. Rio Erwin Setiawan dari Fraksi Demokrat
8. Suharwanta S.T dari Fraksi Partai Amanat Nasional
9. Dra. Marthia Adelheida dari Fraksi Partai Amanat Nasional
10. R. Baroto Hartoto ST dari Fraksi GOLKAR
11. Drs Agus Mulyono MM dari Fraksi GOLKAR
12. Ir. Arief Budiono dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
13. Sukamta, Ph.D dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
14. Dra. Dyah Isti Narmiyati dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
15. Haris Sutarto dari Fraksi Pembangunan Nurani Peduli
Indonesia Raya
16. Sayun dari Fraksi Pembangunan Nurani Peduli
Indonesia Raya

Panitia Khusus memiliki tugas dan kwajiiban adalah membahas Rancangan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap rencana pemerintah daerah istimewa yogyakarta dengan pemerintah kota Shanghai sesuai dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014. Setelah adanya pembentukan panitia khusus lalu Pansus DIY bertolak ke Shanghai sebagai kunjungan balasan dalam menindak lanjuti kerjasama *sister city* Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai. Shanghai menerima dengan baik kunjungan dari Pansus DIY ke Shanghai. Kemudian Pansus DIY mengutarakan kepentingannya dan mendiskusikan dengan Pansus

Shanghai. Setelah adanya perundingan kedua pansus , Pansus DIY kembali ke DIY dan melakukan rapat paripurna dalam rapat tersebut Pansus DIY melaporkan hasil dari kunjungan ke Shanghai terkait kerjasama *sister city*. Setelah sidang paripurna Akhirnya anggota DPRD provinsi DIY yang terdiri dari beberapa fraksi menyetujui. Setelah adanya rapat perundingan yang lakukan oleh pemprov DI.Yogyakarta dengan pemerintah kota Shanghai terjadi kesepakatan kedua dua daerah untuk melaksanakan kerjasama *sister city* dalam beberapa bidang kerjasama yaitu

- a. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya bukti rumah ketandan yang berada dikawasan malioboro
- b. Kerjasama *sister city* dalam bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya pertukaran mahasiswa
- c. Kerjasama *sister city* dalam bidang bisnis perdagangan dan teknologi yang ditandai dengan adanya promosi yang bertujuan untuk investasi
- d. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan promosi wisata dengan cara kunjung mengunjungi
- e. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya penyelenggaraan festival dan pertunjukan kesenian dimasing-masing daerah dan mendorong serta mendukung komunitas seni dan budaya dari pihak lain dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- f. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan adanya promosi pariwisata yang dilakukan oleh kedua belah pihak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penulis, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kerjasama *sister city* yang dilakukan Pemerintah Provinsi DI.Yogyakarta dengan dengan Pemerintah Kota Shanghai perlu dipersiapkan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti adanya bukti kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yaitu rumah ketandan yang berada dikawasan malioboro. Seperti yang kita ketahui bahwa rumah ketandan merupakan sebuah bangunan sebagai bukti adanya kerjasama dalam bidang

kebudayaan, seharusnya akta kepemilikan tanah sudah ada. Akan tetapi sampai saat ini akta kepemilikan tanah belum ada. Sebaikannya akta kepemilikan tanah segera di urus agar tidak terjadi sengketa tanah untuk kedepannya.

2. Adanya kerjasama *sister city* seharusnya memberi manfaat positif pada kalangan masyarakat atas maupun bawah. Agar dampaknya bisa dirasakan oleh kalangan masyarakat.
3. Perlu adanya sosialisasi tentang kerjasama *sister city* kepada masyarakat pedesaan agar masyarakat tau apa yang pemerintah Provinsi lakukan agar Provinsi mereka mengalami kemajuan dalam beberapa bidang kerjasama yang meliputi kerjasama dalam bidang pendidikan, kebudayaan, pariwisata, investasi.